

**ANALISIS MOTIVASI, MINAT, DAN GAYA BELAJAR YANG BERDAMPAK PADA
PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR *ONLINE* MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI**

Grace Inriani Aruan¹, Iranita², Muhammad Idris³
Graceinriani25@gmail.com

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji

Abstract

This study aims to analyze motivation, interests, and learning styles that have an impact on increasing online learning achievement. This research was conducted on students of the Faculty of Economics, Raja Ali Haji Maritime University with the number of key informants 1 lecturer and 4 students and the number of respondents as many as 67 students. This research uses purposive sampling technique for qualitative and probability sampling for quantitative with Slovin formula for sample determination. This research is a mix method research using descriptive data analysis techniques, validity test, reliability test, multiple linear regression test, t test and data validity test. The data were processed using the IBM SPSS Statistic 26 program. Based on this research, it was found that motivation (X1), interest (X2), and learning style (X2) had a partial positive effect on learning motivation. Learning motivation during online lectures can improve student learning achievement after students have an awareness of the high competition for human resources in the world of work that they will face. Students' interest in learning seems to decrease after carrying out online lectures. The most suitable learning styles in the online lecture process are audio and visual. It is very difficult to apply a kinesthetic learning style due to various limitations. There is a decrease in learning achievement when they are still just carrying out online lectures, adaptation is needed so that students are able to improve their achievements again after understanding and having found solutions to the obstacles that have been faced so far.

Keywords: Career Development, Work Environment, Performance

I. Pendahuluan

Latar belakang.

Pada era globalisasi yang semakin meluas dipenjuru dunia menyebabkan kita bangsa Indonesia juga harus mempersiapkan generasi yang cerdas sehingga mampu bersaing dalam teknologi dan sumber daya manusia. Untuk mampu bersaing menghadapi era globalisasi, Indonesia harus memiliki generasi muda yang berprestasi. Semakin baik tingkat prestasi belajar disuatu negara maka semakin baik pula kualitas sumber daya manusianya. Mahasiswa adalah penerus SDM bangsa, oleh karena itu baik buruknya masa depan suatu negara ditentukan oleh kualitas mahasiswa yang dimiliki saat ini. Oleh karena itu, mahasiswa memiliki peran penting dalam peningkatan kualitas SDM yang unggul dan memiliki daya saing yang tinggi, oleh karena itu mahasiswa perlu mempersiapkan diri dengan cara meningkatkan *hard skills* maupun *soft skill*, dan

meningkatkan pengetahuan umum lainnya. Kondisi SDM (Mahasiswa) pada Universitas saat ini menentukan daya saing yang akan dimiliki mahasiswa setelah terjun ke dunia pekerjaan oleh karena itu perlu adanya peningkatan prestasi mahasiswa untuk dijadikan sebagai gambaran akan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja. Prestasi belajar yang kurang optimal biasanya terjadi disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu; pengaruh motivasi, minat, dan gaya belajar.

Rumusan masalah.

1. Apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji?
2. Apakah minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji?
3. Apakah gaya belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji?

Tujuan penelitian.

1. Untuk mengetahui apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji
2. Untuk mengetahui apakah minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji
3. Untuk mengetahui apakah gaya belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji

II. Metode Penelitian

Metode penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *mixed method*, Creswell dalam Pratiwi (2017) menyatakan bahwa "*mixed method research is an approach to inquiry that combines or associated both qualitative quantitaf from of research*". Metode kombinasi adalah pendekatan penelitian yang menggabungkan atau menghubungkan metode metode kualitatif dan kuantitatif.

Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian menggunakan 2 metode yaitu kusioner untuk pengumpulan data kuantitatif dan triangulasi untuk pengumpulan data kualitatif. Menurut sugiyono (2017:192) kusioner merupakan teknik pengumpulan data dimana partisipan/responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikan ke peneliti. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada Sugiyono (2018:125). Triangulasi terdiri dari 3 metode yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Populasi Penelitian.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2016:90). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini hanya difokuskan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2018 akan tetapi untuk metode analisis kualitatif akan tambahkan Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji dengan tujuan untuk menungkatkan derajat kepercayaan pada penelitian.

Sampel Penelitian.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono (2016:91). Penentuan subjek penelitian atau responden dalam metode kualitatif dilakukan dengan cara *sampling purposive*. Menurut Sugiyono (2016:96) *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Subjek penelitian ditentukan berdasarkan orang

yang dianggap paling tahu tentang informasi yang dibutuhkan dalam penelitian, sehingga akan memudahkan peneliti dalam menelusuri situasi yang diteliti. Maka subjek penelitian ini mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji Angkatan 2018 dan Dosen Fakultas Ekonomi, sedangkan untuk metode kuantitatif dilakukan dengan cara probability sampling. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi *sample random, proportionate stratified random, disproportionate stratified random, dan area random*.

Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian yang menggunakan metode kuantitatif diperlukan teknik pengambilan sampel. Maka sampel yang akan dipilih oleh penulis sebagai sumber data yang dibutuhkan untuk metode kuantitatif adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2018. Pada penelitian ini populasi yang diambil berukuran besar dengan jumlah populasi 203 orang. Sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan sebagai obyek penelitian, karena keberadaannya merupakan bagian dari populasi. Untuk menghitung penentuan jumlah sampel dari populasi yang telah diketahui maka peneliti menggunakan rumus Slovin dengan derajat kesalahan (α) 10 persen sebagai berikut.

$$n = \frac{203}{1 + (203 \cdot 0,1^2)}$$

Keterangan:

N = jumlah anggota dalam populasi

n = Jumlah sampel

e = derajat kesalahan

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

$$n = \frac{203}{1 + (203 \cdot 0,1^2)}$$

$$n = \frac{203}{1 + (203 \cdot 0,01)}$$

$$n = \frac{203}{1 + (2,03)}$$

$$n = \frac{203}{3,03}$$

$$n = 66,99 \text{ Sampel}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, diperoleh jumlah 66,99 maka digenapkan menjadi 67 responden kemudian dilakukan teknik sampling dengan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap populasi untuk dipilih menjadi sampel.

III. Hasil dan Pembahasan

Analisis kuantitatif

Tabel 4.9. Uji Validitas Motivasi

$r_{\text{tabel}} 0,2404$

Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
MOTIVASI1	0.655	0,2404	Valid
MOTIVASI2	0.717	0,2404	Valid
MOTIVASI3	0.722	0,2404	Valid
MOTIVASI4	0.758	0,2404	Valid
MOTIVASI5	0.739	0,2404	Valid
MOTIVASI6	0.643	0,2404	Valid

Pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa variabel motivasi terdapat 6 pertanyaan, dimana semua pertanyaan tersebut adalah valid, dan akan digunakan untuk analisis dalam penelitian ini. Jumlah item pertanyaan yang valid tersebut akan digunakan dalam penelitian ini karena dapat diandalkan dan layak sebagai penelitian.

Tabel 4.10. Uji validitas minat

Pertanyaan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
MINAT1	0.713	0,2404	Valid
MINAT2	0.813	0,2404	Valid
MINAT3	0.304	0,2404	Valid
MINAT4	0.686	0,2404	Valid
MINAT5	0.662	0,2404	Valid
MINAT6	0.708	0,2404	Valid

Pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa variabel minat terdapat 6 pertanyaan, dimana semua pertanyaan tersebut adalah valid, dan akan digunakan untuk analisis dalam penelitian ini. Jumlah item pertanyaan yang valid tersebut akan digunakan dalam penelitian ini karena dapat diandalkan dan layak sebagai penelitian.

Tabel 4.11. Uji Validitas Gaya Belajar

Pertanyaan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
GY1	0.663	0,2404	Valid
GY2	0.707	0,2404	Valid
GY3	0.638	0,2404	Valid
GY4	0.578	0,2404	Valid
GY5	0.489	0,2404	Valid
GY6	0.492	0,2404	Valid

Pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa variabel gaya belajar terdapat 6 pertanyaan, dimana semua pertanyaan tersebut adalah valid, dan akan digunakan untuk analisis dalam penelitian ini. Jumlah item pertanyaan yang valid tersebut akan digunakan dalam penelitian ini karena dapat diandalkan dan layak sebagai penelitian.

Tabel 4.12. Uji Validitas Prestasi Belajar

Pertanyaan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
PB1	0. 658	0,2404	Valid
PB2	0. 803	0,2404	Valid
PB3	0. 834	0,2404	Valid
PB4	0. 800	0,2404	Valid
PB5	0. 808	0,2404	Valid

Pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa variabel prestasi belajar terdapat 5 pertanyaan, dimana semua pertanyaan tersebut adalah valid, dan akan digunakan untuk analisis dalam penelitian ini. Jumlah item pertanyaan yang valid tersebut akan digunakan dalam penelitian ini karena dapat diandalkan dan layak sebagai penelitian.

Tabel 4.14. Hasil Reabilitas Variabel Minat

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.739	6

Tabel 4.9 menunjukkan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,739, sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel minat reliabel karena memiliki *cronbach's alpha* yang lebih besar dari 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten, yang berarti bila pernyataan itu di ajukan kembali akan diperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya.

Tabel 4.15. Hasil Reabilitas Variabel Gaya Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.639	6

Tabel 4.10 menunjukkan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,639, sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel gaya belajar reliabel karena memiliki *cronbach's alpha* yang lebih besar dari 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten, yang berarti bila pernyataan itu di ajukan kembali akan diperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya.

Tabel 4.16. Hasil reabilitas prestasi belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.837	5

Tabel 4.11 menunjukkan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,837, sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel prestasi belajar reliabel karena memiliki *cronbach's alpha* yang lebih besar dari 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten, yang berarti bila pernyataan itu di ajukan kembali akan diperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya.

Tabel 4.17. Hasil uji linear berganda

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	9.775	3.443		2.839	.006
	MOTIVASI	.432	.096	.471	4.524	.000
	MINAT	.161	.067	.251	2.384	.020
	GY	.224	.103	.225	2.175	.033

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Berdasarkan tabel dapat disusun persamaan regresi linear berganda dan interpretasi sebagai berikut:

$$\text{Prestasi belajar} = 9.775 + 0,432 \text{ motivasi (X1)} + 0,161 \text{ minat (X2)} + 0,224 \text{ Gaya Belajar (X3)} + e$$

1. Nilai konstanta sebesar 9.775 +, artinya apabila variabel motivasi, minat, dan gaya belajar bernilai tetap, maka prestasi belajar mahasiswa Fakultas ekonomi sama dengan 9,775.\
2. Nilai koefisien regresi variabel motivasi adalah sebesar 0,432, nilai motivasi adanya hubungan yang searah antara variabel motivasi dengan minat yang artinya jika motivasi mengalami peningkatan satu poin, maka motivasi akan mengalami peningkatan sebesar 0,432 dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya tetap.
3. Nilai koefisien regresi variabel minat adalah sebesar 0,161, nilai motivasi ada hubungan yang searah antara variabel prestasi belajar dengan minat yang artinya jika minat mengalami peningkatan satu poin, maka prestasi belajar akan mengalami peningkatan sebesar 0,161 dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya tetap.

Nilai koefisien regresi variabel gaya belajar adalah sebesar 0,224. Nilai motivasi menunjukkan adanya hubungan searah antara variabel prestasi belajar dengan gaya belajar akan mengalami peningkatan sebesar 0,224 dengan asumsi bahwa variabel bebasnya tetap.

Tabel 4.18. Hasil Uji Statistik t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.775	3.443		2.839	.006
	MOTIVASI	.432	.096	.471	4.524	.000
	MINAT	.161	.067	.251	2.384	.020
	GY	.224	.103	.225	2.175	.033

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Hipotesis 1: pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar

H₀: diduga motivasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar

H₁: diduga motivasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar

Variabel motivasi dengan nilai sig 0,000, dan nilai t_{hitung} 4.524. ini berarti nilai sig lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 ($<0,05$) dan berdasarkan perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} didapatkan bahwa t_{hitung} ($4.524 > 1,66940$). Maka dalam hal ini H₁ diterima dan H₀ ditolak, sehingga motivasi (X1), secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar (Y)

Hipotesis 2: pengaruh minat terhadap prestasi belajar

H₀: diduga minat tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar

H₂: diduga minat berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar

Variabel minat dengan nilai 0,020 dan nilai t_{hitung} 2.384. ini berarti nilai sig lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 ($<0,05$) dan berdasarkan perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} didapatkan bahwa t_{hitung} ($2.384 > 1,66940$). Maka dalam hal ini h₁ diterima dan h₀ ditolak sehingga minat (X2) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar.

Hipotesis 3: pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar

H₀: diduga gaya belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar

H₂: diduga gaya belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar

Variabel gaya belajar dengan nilai 0,033 dan nilai t_{hitung} 2.175. ini berarti nilai sig lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 ($<0,05$) dan berdasarkan perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} didapatkan bahwa t_{hitung} ($2.175 > 1,66940$). Maka dalam hal ini h₁ signifikan terhadap Prestasi Belajar.

Analisis kualitatif

Analisis Kuliah Online

Perkuliahan secara *online* yang mulai dilaksanakan sejak awal 2020 membawa dampak yang sangat besar bagi mahasiswa di Universitas Maritim Raja Ali Haji. Fakultas ekonomi menyediakan media *zoom meeting* untuk melaksanakan perkuliahan *online* akan tetapi ada beberapa dosen yang lebih memilih menggunakan *google meet* dan *discord*. Sedangkan untuk pengumpulan tugas ada berbagai macam aplikasi yang digunakan, seperti; dan *group chat whatsapp*.

Perkuliahan *online* dilaksanakan sesuai dengan jadwal kuliah *offline*, yang membedakan hanyalah tempat pelaksanaan dan media pembelajaran. Bila kuliah *offline* dilaksanakan secara tatap muka diruang kelas kampus, maka kuliah *online* dilaksanakan tatap muka melalui *virtual zoom* maupun *google meet*. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Widayat (2021) paling dominan digunakan adalah zoom dan google classroom karena dinilai lebih simpel dan mudah.

Dalam menghadapi kuliah *online* saat ini Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) mengeluarkan kebijakan MBKM yaitu kebijakan yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan dan keterampilan melalui *eksperiental learning* yang berguna untuk memasuki dunia kerja dan pengembangan karakter. Sistem pembelajaran ini dapat meningkatkan rasa inisiatif belajar mandiri dan mencari materi-materi pembelajaran diluar jam pelajaran, sehingga kemungkinan untuk memiliki pengetahuan yang luas semakin meningkat.

Kendala yang Dihadapi

Berdasarkan wawancara yang telah penulis lakukan, berikut beberapa kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran selama kuliah online:

1. Media belajar
Mahasiswa cenderung kebingungan dalam penggunaan media yang baru digunakan, selain karena masih belajar dalam menggunakan media *online* mahasiswa juga kebingungan dalam memilih media yang cocok dalam proses pembelajaran tersebut
2. Kendala jaringan
Kendala yang paling sering terjadi dan yang paling besar pengaruhnya diperkuliahan *online* adalah jaringan telekomunikasi yang tidak lancar, sehingga fokus mahasiswa terganggu saat proses pembelajaran
3. Pengawasan dosen yang sangat minim
Dosen tidak mengetahui aktifitas mahasiswa saat melaksanakan kuliah online, saat kuliah online mahasiswa tidak bisa dituntut untuk tetap menyalakan kamera pada aplikasi zoom dikarenakan kendala jaringan, sehingga dosen tidak bisa memantau secara langsung aktivitas apa saja yang sedang dilakukan oleh mahasiswa.
4. Fokus mahasiswa sering terganggu saat berada dirumah
Mahasiswa yang berada dirumah sering terganggu dikarenakan keadaan rumah tidak selalu kondusif saat kuliah *online*

Masa kuliah *online* yang paling sulit dihadapi terjadi pada tahun 2020 dimana mahasiswa masih membutuhkan adaptasi untuk mampu menghadapi kuliah *online* yang belum pernah dipikirkan akan terjadi. Akan tetapi seiring berjalannya waktu mahasiswa sudah mampu menghadapi kuliah *online* dengan baik karena sudah terbiasa dalam proses pembelajaran tersebut.

Pada saat ini tidak sedikit mahasiswa yang sudah nyamam dengan kuliah online, bahkan merasa belum siap untuk berkuliah secara *offline*.

Analisis Motivasi Belajar

Berdasarkan analisis wawancara dengan dosen dan mahasiswa yang telah penulis lakukan, hal yang paling memotivasi mahasiswa dalam peningkatan prestasi belajar yang saat ini sedang dilaksanakan yaitu;

1. Motivasi keluarga
Motivasi dan dukungan keluarga menjadi faktor utama dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, oleh karena itu masih dibutuhkan pengawasan orang tua dalam perkuliahan secara *online*
2. Keinginan untuk cepat lulus dan bekerja
Banyak mahasiswa yang memiliki keinginan untuk cepat lulus dikarenakan biaya kuliah yang cukup tinggi dan juga ingin segera mendapatkan pekerjaan sehingga semakin cepat menolong orang tua dalam meningkatkan ekonomi keluarga
3. Ingin meningkatkan prestasi belajar dan kemampuan diri
Memiliki prestasi dalam belajar merupakan target yang ingin dicapai semua mahasiswa, oleh karena itu banyak mahasiswa yang berusaha mencari hal-hal yang bisa meningkatkan motivasinya dalam belajar.

Dikarenakan sudah mampu untuk menyesuaikan diri untuk menghadapi kesulitan-kesulitan dalam perkuliahan *online* maka mahasiswa bisa mencoba segala macam peluang dan bisa belajar mandiri dikarenakan jangkauan pengetahuan diinternet tidak terbatas.

Selain itu dosen juga memiliki peran penting dalam meningkatkan prestasi mahasiswa, dengan cara menyadarkan diri dan mendukung mahasiswa dalam mengasah *soft skill* yang memiliki sehingga mahasiswa memiliki inisiatif untuk belajar mandiri. Kesadaran akan daya saing yang tinggi didunia pekerjaan nantinya juga sangat berpengaruh pada mahasiswa, sehingga mahasiswa berusaha untuk mengasa *soft skill* yang dimiliki. Tuntutan untuk belajar mandiri dan harus menggali informasi-informasi yang dibutuhkan untuk menghadapi persaingan dimasa depan yang menyebabkan mahasiswa harus mampu berdikari dan belajar mandiri.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar sangat mempengaruhi prestasi dimasa kuliah *online*, hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sur *et al* (2020) yang menyatakan bahwa perkuliahan daring berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa selama masa pandemi Covid-19. Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Efrina (2018) yang menyatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa.

Analisis Minat Belajar

Terdapat penurunan minat belajar selama masa kuliah online dikarenakan membutuhkan adaptasi dari kuliah *offline* ke kuliah *online* terlebih mata kuliah yang dipelajari semakin sulit seiring berjalannya waktu. Kuliah *online* membutuhkan inisiatif untuk belajar mandiri dirumah, akan tetapi dikarenakan jarak dan komunikasi yang terbatas dengan dosen mengakibatkan tidak adanya pengawasan yang cukup dari dosen sehingga mahasiswapun kurang berminat untuk belajar mandiri. Pada saat ini mahasiswa cenderung menunggu permasalahan datang baru mencari solusi akan permasalahan tersebut, sedangkan pada perkuliahan *online* sangat membutuhkan inisiatif yang tinggi.

Mahasiswa cenderung kurang serius dalam menghadapi perkuliahan dikarenakan kebebasan melakukan aktivitas lain disaat proses belajar sedang berlangsung, sehingga mahasiswa perlu dipantau dalam proses perkuliahan. Banyak juga mahasiswa yang berharap agar dosen mapu menghidupkan suasana belajar dan memerikan materi pembelajaran sebelum perkuliahan dimulai, sehingga mahasiswa bisa aktif dan menguasai materi yang akan dibahas selama kuliah *online*.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa minat belajar berpengaruh terhadap kuliah *online*, hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rusmiati (2017) yang menyatakan bahwa minat belajar mempunyai pengaruh yang sedang atau cukup terhadap prestasi belajar. Kuliah *online* yang baru dilaksanakan sejak tahun 2020 menyebabkan mahasiswa belum terbiasa dan kurang berminat untuk melaksanakan pembelajaran secara maksimal. Penelitian yang dilakukan oleh Khairiyah (2018) juga menyatakan bahwa minat belajar memiliki peranan penting dalam menentukan prestasi belajar.

Analisis Gaya Belajar

Dengan situasi kuliah *online* saat ini, dan sistem pembelajaran yang diterapkan, maka dari itu mahasiswa fakultas ekonomi angkatan 2018 memilih untuk melakukan belajar bersama dengan teman-teman yang jarak tempat tinggalnya terjangkau. Banyak juga mahasiswa yang lebih memilih untuk mencari tutorial *youtube* maupun *google* yang jangkauan ilmunya tidak terbatas, selain itu posisi atau kondisi lingkungan juga sangat mempengaruhi gaya belajar oleh karena itu mahasiswa selalu mencari spot belajar yang nyaman dan menjauhi kebisingan.

Menurut Lubis *et al* (2018) terdapat 3 (tiga) tipe gaya belajar yaitu visual (cenderung belajar melalui apa yang mereka lihat, auditory (cenderung belajar melalui apa yang mereka dengar) dan kinestetik (belajar dengan cara bergerak, bekerja dan menyentuh).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa gaya belajar yang tepat untuk menghadapi kuliah *online* adalah gaya belajar visual dan gaya belajar audio. Gaya belajar audio-

visual adalah proses pembelajaran dengan cara melihat sambil mendengar, seperti saat menonton *youtube* atau sedang kuliah melalui *Zoom meeting*. Sedangkan gaya belajar visual adalah proses menyerap informasi dengan cara melihat misalnya membaca buku atau *google*. Gaya belajar kinestetik merupakan gaya belajar yang ingin diterapkan akan tetapi sangat sulit diterapkan dikarenakan begitu banyak keterbatasan yang dapat dilakukan saat kuliah *online*.

Berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa gaya belajar mempengaruhi prestasi belajar, hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Zahri *et al* (2017) yang menyatakan ada hubungan gaya belajar dengan hasil belajar, salah satu cara yang dapat dilakukan oleh peserta didik agar dapat memahami materi belajar dengan baik adalah dengan menggunakan gaya belajar yang tepat. Aldiyah (2021) juga menyatakan dengan adanya perubahan gaya belajar siswa diharapkan mampu mengembangkan kemampuan dan pengetahuan yang diperolehnya sehingga bermanfaat pula dalam proses pembelajaran dan menyelesaikan tes. Dalam penelitiannya, Aldiyah (2021) menyatakan pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 membawa perubahan gaya belajar siswa. Ada perubahan gaya belajar positif dimana siswa menjadi lebih aktif dan kreatif, ada juga perubahan negatif dimana terjadi penurunan motivasi belajar siswa.

Analisis Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh siswa atau mahasiswa setelah melakukan aktivitas belajarnya yang dinyatakan dalam bentuk nilai angka atau huruf. Berdasarkan informasi yang didapatkan dari ketua jurusan manajemen, terdapat penurunan prestasi mahasiswa secara statistik, dikarenakan pengawasan dosen yang minim saat melakukan kuliah *online*. Akan tetapi setelah hampir dua tahun menjalani kuliah *online*, mahasiswa semakin terbiasa dan menemukan solusi akan kendala-kendala yang dihadapi.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa berpendapat bahwa kesulitan untuk membiasakan diri dan memahami sistem perkuliahan *online* cukup sulit, terlebih lagi mahasiswa dituntut untuk mempelajari media pembelajaran *online* yang baru mereka temui dimasa kuliah *online*. Dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa harus melakukan adaptasi kebiasaan kuliah *online*. Akan tetapi setelah adaptasi berhasil dilakukan peningkatan prestasi belajar sudah mulai terlihat dan mahasiswa pun sudah merasa nyaman dalam melakukan kuliah *online*.

Akan tetapi sampai saat ini belum ada peningkatan yang menonjol pada prestasi belajar seperti olimpiade, lomba karya tulis ilmiah, dan lain sebagainya yang dulu dapat diraih mahasiswa fakultas ekonomi sebelum masa kuliah *online*. Akan tetapi setelah terbiasa dan mengetahui cara menghadapi kuliah *online*, mahasiswa sudah mulai mengikuti beberapa lomba diluar fakultas maupun kampus.

Maka dari itu untuk mempertahankan dan meningkatkan prestasi mahasiswa dimasa kuliah *online* diperlukan juga motivasi untuk menjadi pendorong mahasiswa agar memiliki keinginan untuk meningkatkan prestasinya dalam hal ini peran dosen dan orang tua sangat diperlukan sebagai pendorong semangat mahasiswa untuk belajar. Selain itu dibutuhkan minat belajar yang tinggi untuk meningkatkan prestasi mahasiswa, maka dari itu dalam kegiatan belajar secara online diperlukan adanya kegiatan yang dapat menarik perhatian mahasiswa dan diharapkan juga kampus memiliki *platform* atau media belajarnya sendiri untuk menarik perhatian mahasiswa. Untuk meningkatkan prestasi belajarnya, mahasiswa juga diharapkan memiliki kesadaran dan mengerti bagaimana gaya belajar yang cocok untuk masing-masing individu, dengan begitu akan lebih mudah bagi mahasiswa untuk dapat menerima pelajaran yang sedang dipelajari.

IV Kesimpulan

1. Pengujian secara parsial membuktikan bahwa Motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap Prestasi Belajar pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2018 dengan nilai perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} ($4.524 > 1,66940$) dan nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$.
2. Pengujian secara parsial membuktikan bahwa Minat berpengaruh positif signifikan terhadap Prestasi Belajar pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2018 dengan nilai perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} ($2.384 > 1,66940$) dan nilai probabilitas sebesar $0,020 < 0,05$.
3. Pengujian secara parsial membuktikan bahwa Gaya Belajar berpengaruh positif signifikan terhadap Prestasi Belajar pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2018 dengan nilai perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} $0,05 (< 0,05)$ dan nilai probabilitas sebesar $0,033 < 0,05$.

Motivasi belajar dimasa kuliah *online* dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa setelah mahasiswa memiliki kesadaran akan tingginya persaingan SDM didunia kerja yang akan dihadapi, sehingga mahasiswa memiliki motivasi untuk menjadi SDM yang unggul. Selain itu mendapat dorongan dari dosen dan orang-orang terdekat juga sangat dibutuhkan oleh mahasiswa untuk menumbuhkan semangat belajarnya.

Minat belajar mahasiswa terlihat menurun setelah melaksanakan kuliah *online*, terlebih lagi pada saat baru merasakan kuliah *online* dan belum beradaptasi akan hal tersebut. Sehingga kurangnya minat belajar berdampak pada menurunnya prestasi mahasiswa dimasa perkuliahan secara *online*.

Gaya belajar yang paling cocok dalam proses kuliah *online* adalah audio dan visual, yang artinya mahasiswa lebih banyak mendengar dan melihat untuk memahami materi perkuliahan yang diterima. Sangat sulit untuk menerapkan gaya belajar kinestetik atau gaya belajar yang mempraktekkan langsung hal yang dipelajari dikarenakan adanya keterbatasan sarana dan prasarana serta kurang dapat bimbingan secara langsung dari dosen yang bersangkutan

Terdapat penurunan prestasi belajar pada saat masih baru melaksanakan kuliah *online*, akan tetapi setelah beberapa bulan atau bahkan beberapa semester, mahasiswa mampu meningkatkan prestasinya kembali dikarenakan sudah memahami dan telah menemukan solusi dari kendala-kendala yang selama ini dihadapi. Selain itu motivasi, minat dan gaya belajar sangat berpengaruh pada peningkatan prestasi mahasiswa, terlebih dikondisi kuliah *online* yang menyebabkan kurangnya komunikasi antara dosen dan mahasiswa saat ini menyebabkan mahasiswa memiliki motivasi, minat, dan gaya belajar yang baik.

V. Daftar Pustaka

- Aldiyah, E. (2021). Perubahan Gaya Belajar Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Pengetahuan*.
 Ammiruddin. (2016). *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Paramana Ilmu.
 Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. Suka Bumi: CV jejak.
 Charli, L., Arian, T., & Asmara, L. (2019). Hubungan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika. (*Science and Phsics Education Journal*, 53).
 Cholifah, T. N. (2018). Analisis Gaya Belajar Siswa Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran. *Indonesian Journal of Natural Science Education*, 67.
 Darmawati, J. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar dan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa SMA Negeri di Kota Tuban. 81.
 Darmuki, A., & Hariyadi, A. (2019). Eksperimentasi Model Pembelajaran Jucama Ditinjau Dari Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Berbicara di Prodi PBSI IKIP PGRI Bojonegoro. *Jurnal Kredo*, 64.
 Fitdianto, M. I., Khalid, M. R., Rebecca, T., Meilinda, T., & Adini, P. C. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar (Survei Pada Mahasiswa Administrasi Publik Angkatan 2018 Universitas Nasional).

- Fitra, M., & Luthfiah. (2017). *Metodologi penelitian penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*. Suka Bumi: CV Jejak.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 24*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herlina, L., & Suwatno. (2018). Kecerdasan intelektual dan minat belajar sebagai determinan prestasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 248.
- Hidayati, N. (2017). Peningkatan Motivasi Belajar Mahasiswa Terhadap Prestasi Belajar Aljabar Matriks. *Jurnal Pendidikan Matematika FKIP Univ. Muhammadiyah Metro*, 29.
- Khairiyah, U. (2018). Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Mahasiswa Terhadap Prestasi Mahasiswa Pgmi Unisla. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 31.
- Kusumaningrum, B., Kuncoro, K. S., Sulistyowati, F., & Arigiyati, T. A. (2021). Meningkatkan Minat Belajar Daring Selama Masa Pandemi Covid-19.
- Lubis, S. A., Pertiwi, M. D., & Batubara, S. (2018). Hubungan Gaya Belajar Dengan Tingkat Prestasi Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara Angkatan Tahun 2013. 55.
- Maheni, N. P. (2019). Pengaruh Gaya Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Pengaruh Gaya Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi* .
- Masdaini, E. (2018). Pengaruh Motivasi dan Kompetensi terhadap Prestasi Mahasiswa Pengaruh Motivasi dan Kompetensi terhadap Prestasi Mahasiswa Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang. *Jurnal Ekonomi Global Masa Kini Mandiri*, 22.
- Mutmainnah, F., & Gafur, A. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Dan Gaya Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Prestasi Belajar PPKn Peserta Didik SMP. 4.
- Nugroho, T. A., & Sudarma, K. (2017). Pengaruh Gaya Belajar, Motivasi Belajar, dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua pada Hasil Belajar. *Jurusan Pendidikan Ekonomi*, 189.
- Praptiana, Y. (2017). Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (Ppl), Minat dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Profesional Mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta. 48.
- Pratama, R. O., Kartika, L., & Sayekti, A. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Prestasi Mahasiswa di Perguruan Tinggi. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 153.
- Pratiwi, N. C., Soeprijanto, & Wadjdi, F. (2021). Hubungan Antara Gaya Belajar dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Jakarta. *Journal of Electrical and Vocational Education and Technology*.
- Rasam, F., & Sari, A. I. 1 (2018). Peran Kreativitas Guru dalam Penggunaan Media Belajar Dan Minat Belajar dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik SMK di Jakarta Selatan. *Research and Development Journal Of Education*, 105.
- Rasam, F., & Sari, A. I. (2018). Peran Kreativitas Guru dalam Penggunaan Media Belajar dan Minat Belajar dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik SMK di Jakarta Selatan. *Research and Development Journal Of Education*, 100.
- Rusmiati. (2017). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa Ma Al Fattah Sumbermulyo. 23.
- Santoso, R. (2021). Pengaruh Motivasi dan Sarana Belajar Online Terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Ekonomi* , 26.
- Sholikhah, A. (2018). Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FE Unesa Angkatan 2015. 77.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

- Sur, W. A., Hasanah, M., & Mustofa, M. R. (2020). Analisis Motivasi Belajar Mahasiswa dengan Sistem Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19.
- Suwandi. (2020). Analisis Penggunaan Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik (Studi Literatur).
- Suwarsito. (2017). Analisis Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar. 90.
- Suwarsito. (2017). Analisis Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar.
- Then, W. (2019). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Sekolah Tinggi Bahasa Harapan Bersama. *Jurnal Cakrawala Mandarin*, 2.
- Udam, Y. A., Ranimpi, Y., & Kinasih, A. (2019). Hubungan Antara Keaktifan Berorganisasi, Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar dan Status Kesehatan Mental Pada Mahasiswa Fisip Di Universitas Cenderawasih Papua. *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta*, 703.
- Utami, I. T., Nurhayati, S., Immawati, & Ludiana. (2021). Gambaran Motivasi Belajar Mahasiswa pada Pembelajaran Online Selama Masa Pandemi Covid-19 di Akper Dharma Wacana. *Jurnal Wacana Kesehatan*, 61.
- Wulandari, D. S., & Rusmana, I. M. (2020). Pengaruh Gaya Belajar dan Kecerdasan Logika Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika dan Statistika*, 78.
- Yuriatson, Y., & Asmi, A. (2020). Hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 973.
- Zahri, T. N., Yusuf, A. M., & S, N. (n.d.). Hubungan Gaya Belajar dan Keterampilan Belajar dengan Hasil Belajar Mahasiswa.